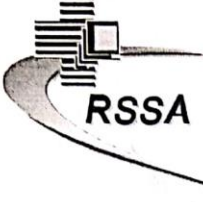



**Lampiran 1. Keterangan Kelaikan Etik**

 <p><b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SAIFUL ANWAR MALANG</b> Jl. Jaksa Agung Suprpto No.2 Malang <b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN</b> TERAKREDITASI SNARS EDISI 1 INTERNASIONAL ☆☆☆☆☆☆☆☆ 18 Februari 2018 s.d. 18 Februari 2021 Jl. Jaksa Agung Suprpto No.2 MALANG 65111 Telp. (0341) 362101, Fax. (0341) 369384 E-mail : staf-rsu-drsaifulanwar@jatimprov.go.id Website : www.rsusaifulanwar.jatimprov.go.id</p>
<p><b>KETERANGAN KELAIKAN ETIK PELAKSANAAN PENELITIAN</b></p> <p><b>("ETHICAL CLEARANCE")</b></p> <p><b>No: 400/216/K.3/302/2019</b></p>
<p><b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN RSUD Dr SAIFUL ANWAR MALANG, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN</b></p> <p><b>JUDUL : KONSELING GIZI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU, TINGKAT KONSUMSI (ENERGI, PROTEIN, VITAMIN C, DAN VITAMIN E), DAN KADAR HEMOGLOBIN PASIEN LEUKIMIA ANAK DENGAN KEMOTERAPI DI DR. SAIFUL ANWAR MALANG</b></p> <p><b>PENELITI UTAMA : DIMASIA NURIL QOLBI</b></p> <p><b>UNIT / LEMBAGA / TEMPAT PENELITIAN</b></p> <p><b>RSUD Dr. SAIFUL ANWAR MALANG</b></p> <p><b><i>DINYATAKAN LAIK ETIK</i></b></p>
<p><b>MALANG, 17 OKTOBER 2019</b> <b>KETUA TIM KOMISI ETIK PENELITIAN</b></p> <p> <b>dr. HIDAYAT-SUJUTI, PhD, Sp.M</b></p>

## Lampiran 2. Penjelasan untuk mengikuti penelitian

### PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Saya Dimasia Nuril Qolbi berasal dari Program Studi Sarjana Terapan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Konseling Gizi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu, Perubahan Tingkat Konsumsi (Energi, Protein, Vitamin C, dan Vitamin E), dan Kadar Hemoglobin Pasien Leukemia Anak dengan Kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan ibu, perubahan konsumsi energi, protein, vitamin C, vitamin E, dan kadar hemoglobin pasien leukemia anak dengan kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan bagi keluarga pasien leukemia anak sehingga keluarga pasien dapat menentukan alternatif untuk mengatasi masalah gizi yang terjadi pada pasien leukemia anak. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 bulan dan sampel penelitian atau orang yang terlibat dalam penelitian adalah pasien leukemia anak dengan kemoterapi rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang akan diambil dengan cara *purposive sampling*.
3. Prosedur pengambilan data penelitian dengan cara wawancara, observasi langsung, pengisian kuesioner dari peneliti dan konseling gizi. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan yaitu pasien dan ibu pasien masih harus diberikan beberapa pertanyaan dan mengganggu waktu pasien dan ibu pasien. Pasien dan ibu pasien mengikuti proses wawancara dan diskusi selama  $\pm 45$  menit.
4. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan Anda pada penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan mengenai tujuan dan prinsip, diet leukemia anak, bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan, cara pengolahan bahan makanan, pedoman mengatasi masalah makan akibat kemoterapi, dan keamanan pangan.

5. Seandainya Anda tidak menyetujui cara ini, Anda bisa memilih cara yang lain yaitu Anda diperkenankan mengundurkan diri atau tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu Anda tidak dikenakan sanksi apapun.
6. Nama serta semua data dan informasi yang kami peroleh akan kami rahasiakan. Seluruh identitas Anda akan kami ganti dengan kode.
7. Jika Anda memerlukan informasi atau bantuan yang terkait dengan penelitian ini, silakan menghubungi Dimasia Nuril Qolbi sebagai peneliti utama dengan nomor HP 082230104297.

Peneliti,

**Dimasia Nuril Qolbi**  
**NIM. 1603410019**

**Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi sampel penelitian (*Informed Consent*)**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM  
PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar Penjelasan untuk Mengikuti Penelitian dan telah dijelaskan oleh peneliti. Oleh karena itu, saya **bersedia / tidak bersedia \*)** secara sukarela untuk ikut serta menjadi salah satu subjek penelitian yang berjudul “Konseling Gizi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu, Perubahan Tingkat Konsumsi (Energi, Protein, Vitamin C, dan Vitamin E), dan Kadar Hemoglobin Pasien Leukemia Anak dengan Kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Malang, 2019

Peneliti,

Responden,

Dimasia Nuril Qolbi  
NIM. 1603410019

(.....)

\*) Coret yang tidak perlu

**Lampiran 4. Formulir Data Karakteristik Pasien**

Judul Penelitian

Konseling Gizi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu, Perubahan Tingkat Konsumsi  
(Energi, Protein, Vitamin C, dan Vitamin E), dan Kadar Hemoglobin  
Pasien Leukemia Anak dengan Kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

**(Kontrol / Perlakuan)\***

No.	Identitas Pasien		
1	Nama		
2	Tanggal lahir		
3	Usia	Tahun	
4	Jenis Kelamin	L / P	
5	Alamat		
No.	Data Antropometri dan Biokimia Pasien		
	Data	<i>Pre Test</i> (Tanggal .....)	<i>Post Test</i> (Tanggal .....)
1	Berat badan	Kg	Kg
2	Tinggi badan	cm	cm
3	Kadar Hb		
No.	Identitas Ibu Pasien		
1	Nama		
2	Usia	Tahun	
3	Pendidikan Terakhir	a. Tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Perguruan Tinggi	
4	Alamat		

## Lampiran 5. Booklet Diet Leukemia Anak



### A. PENDAHULUAN

Leukemia (kanker darah) merupakan suatu penyakit yang ditandai pertambahan sel darah putih (leukosit) dalam tubuh dengan jumlah melebihi normal.

Kemoterapi merupakan salah satu jenis metode terapi pada leukemia.

**Efek samping leukemia dan kemoterapi:**

- Anoreksia (nafsu makan menurun)
- Perubahan cita rasa
- Mulut kering
- Muskositis (peradangan selaput lendir saluran cerna)
- Diare
- Konstipasi (sulit buang air besar)

### B. Risiko Gizi Kurang pada Anak dengan Leukemia

Gizi kurang merupakan masalah umum pada anak dengan leukemia karena kanker dan efek samping pengobatannya.

Anak dengan leukemia berisiko tinggi mengalami gizi kurang karena:

- Peningkatan kebutuhan zat gizi
- Kehilangan energi (muntah, diare)
- Kurangnya asupan zat gizi (nafsu makan turun)

### C. Dampak Gizi Kurang pada Anak dengan Leukemia

Dampak Jangka Pendek	Dampak Jangka Panjang
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan fungsi otot dan lemak tubuh</li> <li>• Penurunan toleransi dan respon kemoterapi</li> <li>• Terlambatnya pengobatan</li> <li>• Anemia dan hypoalbuminemia</li> <li>• Risiko infeksi tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan pertumbuhan</li> <li>• Gangguan perkembangan motorik, kognitif, dan saraf</li> <li>• Risiko terjadi kanker sekunder</li> <li>• Risiko aging (penuaan)</li> <li>• Kepadatan tulang tidak normal</li> <li>• Penurunan kualitas hidup</li> </ul>

### D. Risiko Anemia pada Anak dengan Leukemia

Anemia merupakan masalah umum pada anak leukemia. Untuk mengurangi risiko terjadinya anemia maka anak perlu mengonsumsi makanan sumber zat besi.

**Contoh bahan makanan sumber zat besi:**

- Daging merah
- Hati
- Bayam
- Wijen
- Sereal fortifikasi zat besi, seperti sereal merk nestle.

**E. Tujuan Diet**

1. Memberikan makanan sesuai kebutuhan dengan keadaan penyakit dan daya terima pasien
2. Mencegah terjadinya penurunan berat badan secara berlebihan akibat kemoterapi
3. Mengurangi efek samping kemoterapi, seperti rasa mual, muntah, dan diare.
4. Mengupayakan perubahan sikap dan perilaku sehat terhadap makanan oleh pasien dan keluarga pasien.

**F. Prinsip Diet**

**1. Tinggi Energi Tinggi Protein**  
 Dengan cara:

- Mengonsumsi makanan padat gizi setiap gigitan pasien harus memiliki sebanyak mungkin gizi
- Protein menjadi prioritas. Makanan protein yang baik termasuk kacang-kacangan dan biji-bijian, tahu atau susu kedelai, daging, dan telur

**2. Tinggi Antioksidan**

- Antioksidan menangkal sel kanker dan mencegah sel kanker menyerang sel-sel normal.
- Vitamin C dan vitamin E merupakan contoh dari antioksidan.
- Bahan makanan tinggi antioksidan banyak terdapat pada sayur dan buah, terutama dengan buah berwarna gelap, seperti buah naga, anggur, sayuran hijau, dll.

**G. Bahan Makanan yang Dianjurkan dan Tidak Dianjurkan**

Bahan Makanan Yang Dianjurkan	Bahan Makanan Tidak Dianjurkan
a. Semua bahan makanan yang dimasak sempurna	a. Semua bahan makanan mentah (tidak melalui proses pemasakan)
b. Teh hijau, susu yang telah dipasteurisasi, susu UHT, susu rendah lemak	b. Sushi, seafood mentah, dan kerang mentah
c. Sayuran hijau, brokoli, pisang, jeruk, anggur, lemon, nanas, dan lain yang dimasak	c. Bahan makanan yang dibuat dari telur mentah, seperti saus salad, dll
d. Tepung-tepungan, roti, beras, jagung, dll.	d. Susu yang tidak dipasteurisasi
	e. Sayuran mentah
	f. Bahan makanan yang diawet, atau difermentasi
	g. Bahan makanan yang mungkin terkontaminasi dengan salmonella atau sejenisnya
	h. Bahan makanan dengan penyedap rasa dan pewarna
	i. Makanan yang mengandung lemak trans, seperti makanan cepat saji

**H. Cara Pengolahan**

- Cara pengolahan yang dihindari : dipanggang, dibakar, digoreng sampai gosong.
- Cara pengolahan yang dianjurkan : dikukus, ditim, direbus, ditumis, digoreng

**MAKANAN YANG DIANJURKAN** ✓

Sup Tahu, Jus Buah, Bubur Kacang Hijau, Bolo Kukus Ubi Ungu, Ayam Bumbu Kuning, Es Krim.

**MAKANAN YANG TIDAK DIANJURKAN** ✗

Mangut Ikan Asap, Sate Ayam, Ikan Bakar, Roti Bakar.

## PEDOMAN MENGATASI MASALAH AKTIBAT KEMOTERAPI

### 1. Anoreksia

- Berikan makanan dalam porsi kecil tapi sering
- Makanan tinggi energi dan protein yang direkomendasikan adalah keju, crackers, pudding, dan muffin. Suplemen lain yang cukup bergizi antara lain milkshake, yoghurt, es krim, susu bubuk yang tambahkan ke dalam pudding atau makanan lain yang mengandung susu.
- Hindari minum sebelum atau pada saat makan
- Tekankan bahwa makan adalah bagian penting dari pengobatan.

### 2. Perubahan Pencapaian

- Tambahkan gula atau garam pada makanan untuk mengurangi rasa pahit.
- Makanan atau minuman diberikan pada suhu kamar atau dingin.
- Berikan makanan yang segar, misalnya sup atau sayur asam.
- Variasi warna, tekstur makanan, dan meningkatkan aroma makanan.
- Minuman diberikan dalam bentuk segar seperti sari buah atau jus.

### 3. Luka di Mulut atau Kerongkongan

- Memberikan makanan lunak dan halus atau licin, seperti mashed potato, telur dadar, yoghurt, es krim, dan saus pada makanan.

- Minum dengan menggunakan sedotan.
- Menghindari makanan yang merang sang, berbumbu tajam, asam, asin, kasar, dan kering.
- Jika lukanya lebar, dapat diberikan makanan yang diblender halus.

### 4. Konstipasi

- Makan makanan yang mengandung serat, direkomendasikan asupan serat 25-35 gram per hari.
- Minum 8-10 gelas per hari.
- Melakukan aktivitas fisik seperti berjalan dan berolah raga secara teratur.

### 5. Diare

- Memberikan minuman dalam bentuk hangat.
- Menghindari minuman asam dan mengandung kafein.
- Menghindari makanan berlemak dan gorengan.
- Menghindari makanan tinggi serat terutama kacang kering dan sayuran (brokoli dan kubis)
- Meningkatkan asupan cairan

### 6. Mual dan Muntah

- Menghindari makanan berkuah.
- Memberikan makanan kering seperti crackers dan biskuit tanpa isi.
- Menghindari makanan terlalu manis, berlemak tinggi, dan vmerangsang.
- Memberikan jarek makan dan minum 10 – 15 menit.

### L. Keamanan Pangan

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan makanan
- Rebus makanan dengan matang sempurna
- Simpan makanan yang mudah rusak (susu, telur, dan daging mentah) di lemari es
- Memisahkan tempat penyimpanan bahan makanan mentah dengan makanan matang



## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2010. Penuntun Diet Edisi Baru. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Asosiasi Dietisien Indonesia. 2017. Penuntun Diet Anak Edisi ke 3. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kurniasari, F.N.; Harti, L.B., Ariestiningih, A.D., Wardhani, S.O., dan Nugroho, S. 2017. Buku Ajar Gizi dan Kanker. UB Press, Malang.
- Nuruddin, R.M. 2017. Konseling gizi pada ibu pasien leukemia anak di rumah sakit Dr. Saiful Anwar Malang (kajian pada pengetahuan gizi ibu, asupan energi, protein, dan antioksidan). Skripsi. Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Malang.
- Sutandyo, Noorwati. 2007. Nutrisi pada pasien k anker yang mendapat kemoterapi. Indonesian Journal of Cancer 1(4):144-148.
- Tambayong, J. 2000. Patofisiologi untuk Keperawatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.





## Lampiran 6. Kuesioner Pengetahuan

(Pre Test / Post Test)\*

### Petunjuk Pengisian :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang Anda anggap paling benar!

1. Leukemia atau kanker darah adalah ...
  - a. suatu penyakit yang memiliki gejala demam dan anemia selama beberapa hari
  - b. suatu penyakit yang ditandai dengan kurangnya darah dalam tubuh
  - c. **suatu penyakit yang ditandai pertambahan sel darah putih (leukosit) dalam tubuh dengan jumlah melebihi normal**
2. Efek samping leukemia dan kemoterapi yang dapat menyebabkan anak kesulitan makan adalah ...
  - a. **mual dan muntah**
  - b. rambut rontok
  - c. infeksi
3. Anak dengan leukemia berisiko tinggi mengalami gizi kurang karena ...
  - Kebutuhan zat gizi cukup
  - Kelebihan energi
  - **Kurangnya asupan zat gizi (nafsu makan turun)**
4. Gizi kurang pada anak leukemia dapat menimbulkan dampak dalam jangka panjang berupa ...
  - a. Respon kemoterapi baik
  - b. **Gangguan pertumbuhan**
  - c. Risiko infeksi rendah
5. Anemia merupakan masalah umum pada anak leukemia. Untuk mengurangi risiko terjadinya anemia maka anak perlu mengonsumsi makanan sumber zat besi. Yang termasuk bahan makanan sumber zat besi adalah ...
  - a. **daging merah dan hati**
  - b. minyak wijen dan santan
  - c. mie dan roti gandum
6. Prinsip diet pada anak dengan leukemia adalah ...

- a. tinggi energi tinggi protein dan tinggi antioksidan
  - b. tinggi energi tinggi protein
  - c. tinggi antioksidan
7. Contoh bahan makanan yang mengandung protein adalah ...
- a. bayam dan wortel
  - b. nasi dan roti
  - c. ikan dan susu kedelai
8. Yang termasuk contoh antioksidan adalah ...
- a. Zat besi
  - b. Vitamin C dan E
  - c. Vitamin B
9. Antioksidan bertugas untuk menangkal sel kanker dan mencegah sel kanker menyerang sel normal. Antioksidan tinggi dalam buah terdapat pada ...
- a. jeruk dan buah naga
  - b. melon dan nanas
  - c. salak dan pisang
10. Bumbu dan bahan tambahan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi pasien leukemia anak adalah ...
- a. garam dan penyedap
  - b. kunyit, jahe, dan asam
  - c. pewarna dan pemanis
11. Minuman yang dianjurkan untuk dikonsumsi pasien leukemia anak adalah ...
- a. Teh hijau
  - b. minuman bersoda
  - c. susu yang tidak dipasteurisasi
12. Cara pengolahan bahan makanan yang dihindari untuk menu pada anak leukemia adalah ...
- a. direbus
  - b. ditumis
  - c. dibakar
13. Contoh olahan makanan yang dianjurkan untuk anak leukemia adalah ...
- a. roti bakar
  - b. bolu kukus ubi ungu
  - c. burger

14. Berikut ini merupakan olahan makanan yang dihindari oleh anak leukemia adalah ...
- sayur bening bayam
  - bola tahu goreng
  - sate ayam**
15. Contoh menu yang direkomendasikan untuk pasien leukemia adalah ...
- tempe bumbu balado dengan lalapan
  - ayam bakar madu dan sayur asem
  - sup tahu dengan tumis wortel buncis**
16. Berikut ini merupakan contoh menu makan malam pasien anak dengan leukemia : nasi putih, ayam panggang bumbu merah, bola tahu goreng, capcay kuah, dan jus buah naga.
- Dalam menu tersebut terdapat olahan makanan yang kurang tepat untuk anak leukemia. Menu makan malam tersebut akan tepat apabila ...
- ayam panggang bumbu merah diganti dengan ayam bumbu kuning**
  - ayam panggang bumbu merah diganti dengan mangut ikan asap
  - bola tahu goreng diganti dengan gadon tahu
17. Anoreksia (tidak suka makan) merupakan salah satu efek dari kemoterapi pada pola makan anak. Solusi tepat yang dapat diberikan adalah ...
- Mengonsumsi makanan yang disukai anak
  - Mengonsumsi makanan dan cairan kaya energi dan protein**
  - Mengonsumsi makanan cepat saji
18. Mual dan muntah merupakan salah satu efek dari kemoterapi. Solusi tepat yang dapat diberikan adalah ...
- Mengonsumsi makanan yang halus seperti bubur
  - Mengonsumsi makanan yang kering seperti biskuit dan roti**
  - Mengonsumsi makanan yang dingin seperti es krim
19. Konstipasi merupakan salah satu efek dari kemoterapi. Solusi tepat yang dapat diberikan adalah ...
- mengonsumsi buah dan sayur**
  - mengonsumsi makanan cepat saji
  - mengonsumsi makanan yang disukai anak
20. Agar makanan yang dikonsumsi oleh anak aman maka hal yang perlu dilakukan adalah ...

- a. memasak makanan setengah matang
- b. mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan makanan
- c. menyimpan bahan makanan mentah dan makanan matang dalam satu tempat

*\*Modifikasi kuesioner dari Nuruddin (2017)*

Malang, 2019

Pasien

( )

**Lampiran 7. Formulir *Food Recall* 24 Jam**

(Pre Test / Post Test)\*

Kode : .....

Nama Responden : .....

Hari ke : .....

Umur / Jenis Kelamin : .....

Tanggal : .....

Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan			Keterangan
		Jenis	Banyaknya		
			URT	gram	

### Lampiran 8. Gambaran Umum Pasien

No	Nama	Jenis kelamin	Usia (tahun)	Usia ibu (tahun)	Pendidikan ibu	BB (kg)	TB (cm)	Status Gizi
1	An. H	P	11	33	S1	29	136	Normal
2	An. A	L	5	27	SMA	16	103	Normal
3	An. R	L	6	33	SMA	22	120	Normal
4	An. H	P	10	29	SD	28	127,5	Normal
5	An. F	P	4	31	Tidak sekolah	15,5	97,5	Normal
6	An. L	L	11	28	SMP	34	137	Normal
7	An. N	P	11	34	SMP	34	136	Normal
8	An. K	P	2	34	SMA	9,5	78	Normal
9	An. D	P	5	45	S1	16	104	Normal
10	An. T	L	2	30	SMP	15	92,5	Normal
11	An. T	P	5	38	SD	22,5	105	Obesitas
12	An. A	P	2	30	SMP	9,2	82	Normal
13	An. E	P	2	38	SMP	10,9	85	Normal
14	An. W	L	7	42	SMA	21	117	Normal
15	An. Q	P	10	44	SMA	27	133	Normal
16	An. F	L	8	41	SMP	21	117	Normal
17	An. I	P	8	53	SD	18	110	Normal
18	An. Y	L	5	30	SMA	19	112	Normal

**Lampiran 9. Data Tingkat Pengetahuan Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan**

**A. Kelompok Kontrol**

No	Nama	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
		Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori
1	An. H	13	65	Cukup	13	65	Cukup
2	An. A	17	85	Baik	18	90	Baik
3	An. R	15	75	Cukup	14	70	Cukup
4	An. H	17	85	Baik	16	80	Cukup
5	An. F	13	65	Kurang	8	40	Kurang
6	An. L	11	55	Kurang	14	70	Cukup
7	An. N	15	75	Cukup	15	75	Cukup
8	An. K	16	80	Cukup	17	85	Baik
9	An. D	16	80	Cukup	16	80	Cukup

**B. Kelompok Perlakuan**

No	Nama	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
		Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori
1	An. T	7	35	Kurang	15	75	Cukup
2	An. T	12	60	Cukup	13	65	Cukup
3	An. A	13	65	Cukup	15	75	Cukup
4	An. E	13	65	Cukup	16	80	Cukup
5	An. W	12	60	Cukup	15	75	Cukup
6	An. Q	11	55	Kurang	20	100	Baik
7	An. F	18	90	Baik	20	100	Baik
8	An. I	16	80	Cukup	17	85	Baik
9	An. Y	15	75	Cukup	17	85	Baik

### Lampiran 10. Kebutuhan Energi dan Zat Gizi

No	Nama	BB (kg)	TB (cm)	Energi (Kkal)	Protein (g)	Vitamin C (mg)	Vitamin E ( $\mu$ g)
1	An. H	29	136	1677,0	58,0	38,2	11,45
2	An. A	16	103	1345,8	32,0	37,9	5,89
3	An. R	22	120	1563,8	44,0	52,1	8,11
4	An. H	28	127,5	1602,3	56,0	36,8	11,05
5	An. F	15,5	97,5	1235,5	31,0	36,7	5,71
6	An. L	34	137	1959,3	68,0	47,2	10,39
7	An. N	34	136	1742,2	68,0	44,7	13,42
8	An. K	9,5	78	840,8	19,0	29,2	4,38
9	An. D	16	104	1265,1	32,0	37,9	5,89
10	An. T	15	92,5	1229,2	27,0	41,5	6,23
11	An. T	22,5	105	1294,1	34,0	40,3	5,37
12	An. A	9,2	82	897,0	18,4	28,3	4,25
13	An. E	10,9	85	988,0	21,8	33,5	5,03
14	An. W	21	117	1527,2	42,0	35,0	6,22
15	An. Q	27	133	1629,1	54,0	35,5	10,66
16	An. F	21	117	1527,2	42,0	35,0	6,22
17	An. I	18	110	1333,2	36,0	30,0	5,33
18	An. Y	19	112	1455,8	38,0	45,0	7,00



**Lampiran 11. Data Asupan dan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan**

**A. Energi**

**1. Kelompok Kontrol**

No	Nama	Pre			Post		
		Asupan (Kkal)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Asupan (Kkal)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
1	An. H	1305,6	77,9	Tidak cukup	1289,4	76,9	Tidak cukup
2	An. A	1270,7	94,4	Cukup	1228,6	91,3	Cukup
3	An. R	1064,9	68,1	Tidak cukup	1262,6	80,7	Cukup
4	An. H	2042,3	127,5	Cukup	1776,8	110,9	Cukup
5	An. F	1320,5	106,9	Cukup	1283,0	103,8	Cukup
6	An. L	1559,5	79,6	Tidak cukup	1310,1	66,9	Tidak cukup
7	An. N	1068,6	61,3	Tidak cukup	1202,4	69,0	Tidak cukup
8	An. K	416,2	49,5	Tidak cukup	548,7	65,3	Tidak cukup
9	An. D	1116,7	88,3	Cukup	1053,8	83,3	Cukup

**2. Kelompok Perlakuan**

No	Nama	Pre			Post		
		Asupan (Kkal)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Asupan (Kkal)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
1	An. T	1070,8	87,1	Cukup	1434,0	116,7	Cukup
2	An. T	1316,8	101,8	Cukup	1346,8	104,1	Cukup
3	An. A	600,8	67,0	Tidak cukup	515,6	57,5	Tidak cukup
4	An. E	1076,5	109,0	Cukup	1194,4	120,9	Cukup
5	An. W	13,2	89,8	Cukup	970,9	63,6	Tidak cukup
6	An. Q	1099,9	67,5	Tidak cukup	1314,8	80,7	Cukup
7	An. F	1468,2	96,1	Cukup	1379,9	90,4	Cukup
8	An. I	331,2	24,8	Tidak cukup	972,4	72,9	Tidak cukup
9	An. Y	1298,3	89,2	Cukup	1485,3	102,0	Cukup

**B. Protein**

**1. Kelompok Kontrol**

No	Nama	Pre			Post		
		Asupan (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Asupan (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
1	An. H	50,5	87,1	Cukup	46,9	80,9	Cukup
2	An. A	38,0	118,8	Cukup	47,6	148,8	Cukup
3	An. R	42,7	97,0	Cukup	34,9	79,3	Tidak cukup
4	An. H	59,7	106,6	Cukup	46,2	82,5	Cukup
5	An. F	37,8	121,9	Cukup	42,1	135,8	Cukup
6	An. L	57,3	84,3	Cukup	35,8	52,6	Tidak cukup
7	An. N	26,2	38,5	Tidak cukup	51,1	75,1	Tidak cukup
8	An. K	11,4	60,0	Tidak cukup	11,6	61,1	Tidak cukup
9	An. D	32,9	102,8	Cukup	34,0	106,3	Cukup

## 2. Kelompok Perlakuan

No	Nama	Pre			Post		
		Asupan (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Asupan (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
1	An. T	27,1	100,4	Cukup	36,0	133,3	Cukup
2	An. T	47,6	140,0	Cukup	48,1	141,5	Cukup
3	An. A	16,8	91,3	Cukup	17,1	92,9	Cukup
4	An. E	36,4	167,0	Cukup	36,8	168,8	Cukup
5	An. W	42,5	101,2	Cukup	38,4	91,4	Cukup
6	An. Q	44,8	83,0	Cukup	38,6	71,5	Tidak cukup
7	An. F	46,2	110,0	Cukup	51,6	122,9	Cukup
8	An. I	9,8	27,2	Tidak cukup	28,6	79,4	Tidak cukup
9	An. Y	40,8	107,4	Cukup	45,2	118,9	Cukup

## C. Vitamin C

### 1. Kelompok Kontrol

No	Nama	Pre			Post		
		Asupan (mg)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Asupan (mg)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
1	An. H	32,0	83,8	Cukup	22,5	58,9	Tidak cukup
2	An. A	7,1	18,7	Tidak cukup	17,6	46,4	Tidak cukup
3	An. R	126,4	242,6	Cukup	163,4	313,6	Cukup
4	An. H	147,1	399,7	Cukup	150,0	407,6	Cukup
5	An. F	13,6	37,1	Tidak cukup	60,8	165,7	Cukup
6	An. L	22,4	47,5	Tidak cukup	24,5	51,9	Tidak cukup
7	An. N	28,6	64,0	Tidak cukup	14,9	33,3	Tidak cukup
8	An. K	82,6	282,9	Cukup	0,3	1,0	Tidak cukup
9	An. D	61,5	162,3	Cukup	56,7	149,6	Cukup

### 2. Kelompok Perlakuan

No	Nama	Pre			Post		
		Asupan (mg)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Asupan (mg)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
1	An. T	45,3	109,2	Cukup	62,1	149,6	Cukup
2	An. T	39,4	97,8	Cukup	37,1	92,1	Cukup
3	An. A	2,3	8,1	Tidak cukup	31,8	112,4	Cukup
4	An. E	24,4	72,8	Tidak cukup	132,9	396,7	Cukup
5	An. W	12,9	36,9	Tidak cukup	6,8	19,4	Tidak cukup
6	An. Q	0,8	2,3	Tidak cukup	37,2	104,8	Cukup
7	An. F	72,8	208,0	Cukup	106,5	304,3	Cukup
8	An. I	5,2	17,3	Tidak cukup	8,0	26,7	Tidak cukup
9	An. Y	10,8	24,0	Tidak cukup	61,3	136,2	Cukup

## D. Vitamin E

### 1. Kelompok Kontrol

No	Nama	Pre			Post		
		Asupan ( $\mu\text{g}$ )	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Asupan ( $\mu\text{g}$ )	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
1	An. H	3,8	33,2	Tidak cukup	5,1	44,5	Tidak cukup
2	An. A	1,2	20,4	Tidak cukup	1,4	23,8	Tidak cukup
3	An. R	4,6	56,7	Tidak cukup	4,8	59,2	Tidak cukup
4	An. H	3,1	28,1	Tidak cukup	3,3	29,9	Tidak cukup
5	An. F	2,3	40,3	Tidak cukup	0,6	10,5	Tidak cukup
6	An. L	2,8	26,9	Tidak cukup	3,0	28,9	Tidak cukup
7	An. N	0,5	3,7	Tidak cukup	1,3	9,7	Tidak cukup
8	An. K	1,3	29,7	Tidak cukup	0,2	4,6	Tidak cukup
9	An. D	1,7	28,9	Tidak cukup	1,9	32,3	Tidak cukup

### 2. Kelompok Perlakuan

No	Nama	Pre			Post		
		Asupan ( $\mu\text{g}$ )	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Asupan ( $\mu\text{g}$ )	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
1	An. T	3,5	56,2	Tidak cukup	5,1	81,9	Cukup
2	An. T	5,8	108,0	Cukup	5,2	96,8	Cukup
3	An. A	1,6	37,6	Tidak cukup	1,2	28,2	Tidak cukup
4	An. E	2,4	47,7	Tidak cukup	4,1	81,5	Cukup
5	An. W	1,8	28,9	Tidak cukup	0,5	8,0	Tidak cukup
6	An. Q	1,2	11,3	Tidak cukup	1,1	10,3	Tidak cukup
7	An. F	6,2	99,7	Cukup	4,8	77,2	Tidak cukup
8	An. I	0,6	11,3	Tidak cukup	1,6	30,0	Tidak cukup
9	An. Y	2,4	34,3	Tidak cukup	6,0	85,7	Cukup

**Lampiran 12. Data Kadar Hemoglobin Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan**

**A. Kelompok Kontrol**

No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	An. H	6,4	Rendah	7,2	Rendah
2	An. A	11,7	Normal	11,0	Normal
3	An. R	9,5	Rendah	8,6	Rendah
4	An. H	9,7	Rendah	10,2	Rendah
5	An. F	12,4	Normal	11,8	Normal
6	An. L	9,7	Rendah	10,5	Rendah
7	An. N	12,8	Normal	13,3	Normal
8	An. K	10,9	Rendah	8,6	Rendah
9	An. D	12,0	Normal	12,3	Normal

**B. Kelompok Perlakuan**

No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	An. T	11,4	Normal	10,4	Rendah
2	An. T	13,0	Normal	12,0	Normal
3	An. A	9,6	Rendah	6,5	Rendah
4	An. E	10,8	Rendah	9,7	Rendah
5	An. W	10,8	Rendah	10,8	Rendah
6	An. Q	12,3	Normal	12,3	Normal
7	An. F	12,4	Normal	12,0	Normal
8	An. I	4,9	Rendah	11,0	Rendah
9	An. Y	11,8	Normal	12,0	Normal

**Lampiran 13. Hasil Uji Statistik Normalitas dengan *Shapiro-Wilk***

A. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Pengetahuan pada Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error	
pretest	Mean		73.8889	3.41339	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.0176		
		Upper Bound	81.7602		
	5% Trimmed Mean		74.3210		
	Median		75.0000		
	Variance		104.861		
	Std. Deviation		10.24017		
	Minimum		55.00		
	Maximum		85.00		
	Range		30.00		
	Interquartile Range		17.50		
	Skewness		-.740	.717	
	Kurtosis		-.356	1.400	
	posttest	Mean		72.7778	4.86706
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.5543	
Upper Bound			84.0012		
5% Trimmed Mean			73.6420		
Median			75.0000		
Variance			213.194		
Std. Deviation			14.60118		
Minimum			40.00		
Maximum			90.00		
Range			50.00		
Interquartile Range			15.00		
Skewness			-1.447	.717	
Kurtosis			2.936	1.400	

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.908	9	.300
posttest	.885	9	.177

B. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Pengetahuan pada Kelompok Perlakuan

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	65.0000	5.27046	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.8463	
		Upper Bound	77.1537	
	5% Trimmed Mean	65.2778		
	Median	65.0000		
	Variance	250.000		
	Std. Deviation	15.81139		
	Minimum	35.00		
	Maximum	90.00		
	Range	55.00		
	Interquartile Range	20.00		
	Skewness	-.335	.717	
	Kurtosis	.882	1.400	
	Mean	82.2222	3.91854	
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.1861	
		Upper Bound	91.2584	
	5% Trimmed Mean	82.1914		
	Median	80.0000		
	Variance	138.194		
	Std. Deviation	11.75561		
	Minimum	65.00		
	Maximum	100.00		
	Range	35.00		
	Interquartile Range	17.50		
	Skewness	.498	.717	
	Kurtosis	-.419	1.400	

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.965	9	.849
posttest	.906	9	.287

C. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Energi pada Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	83.7222	7.95607	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.3755	
		Upper Bound	102.0690	
	5% Trimmed Mean	83.1914		
	Median	79.6000		
	Variance	569.692		
	Std. Deviation	23.86822		
	Minimum	49.50		
	Maximum	127.50		
	Range	78.00		
	Interquartile Range	35.95		
	Skewness	.499	.717	
	Kurtosis	.100	1.400	
	Mean	83.1222	5.38890	
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.6954	
		Upper Bound	95.5490	
	5% Trimmed Mean	82.5691		
	Median	80.7000		
	Variance	261.362		
	Std. Deviation	16.16669		
	Minimum	65.30		
	Maximum	110.90		
	Range	45.60		
	Interquartile Range	29.60		
	Skewness	.678	.717	
	Kurtosis	-.673	1.400	

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.124	9	.200 <sup>*</sup>	.982	9	.974
posttest	.162	9	.200 <sup>*</sup>	.919	9	.385

D. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Energi pada Kelompok Perlakuan

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
pretest	Mean		81.3667	8.46727
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.8411	
		Upper Bound	100.8922	
	5% Trimmed Mean		82.9741	
	Median		89.2000	
	Variance		645.253	
	Std. Deviation		25.40182	
	Minimum		24.80	
	Maximum		109.00	
	Range		84.20	
	Interquartile Range		31.70	
	Skewness		-1.496	.717
	Kurtosis		2.591	1.400
	Mean		89.8667	7.58527
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.3750	
		Upper Bound	107.3583	
	5% Trimmed Mean		89.9407	
	Median		90.4000	
	Variance		517.828	
	Std. Deviation		22.75582	
	Minimum		57.50	
	Maximum		120.90	
	Range		63.40	
	Interquartile Range		42.15	
	Skewness		-.052	.717
	Kurtosis		-1.403	1.400

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.864	9	.105
posttest	.950	9	.695



E. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Protein pada Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	90.7778	9.07006	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.8622	
		Upper Bound	111.6934	
	5% Trimmed Mean	91.9531		
	Median	97.0000		
	Variance	740.394		
	Std. Deviation	27.21019		
	Minimum	38.50		
	Maximum	121.90		
	Range	83.40		
	Interquartile Range	40.55		
	Skewness	-.912	.717	
	Kurtosis	.319	1.400	
	Mean	91.3778	10.87378	
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.3028	
		Upper Bound	116.4528	
	5% Trimmed Mean	90.3420		
	Median	80.9000		
	Variance	1064.152		
	Std. Deviation	32.62134		
	Minimum	52.60		
	Maximum	148.80		
	Range	96.20		
	Interquartile Range	52.95		
	Skewness	.863	.717	
	Kurtosis	-.307	1.400	

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.926	9	.448
posttest	.896	9	.230

F. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Protein pada Kelompok Perlakuan

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	103.0556	12.81593	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.5020	
		Upper Bound	132.6091	
	5% Trimmed Mean	103.7173		
	Median	101.2000		
	Variance	1478.233		
	Std. Deviation	38.44779		
	Minimum	27.20		
	Maximum	167.00		
	Range	139.80		
	Interquartile Range	37.85		
	Skewness	-.379	.717	
	Kurtosis	1.787	1.400	
	Mean	113.4000	10.66611	
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.8039	
		Upper Bound	137.9961	
	5% Trimmed Mean	112.6500		
	Median	118.9000		
	Variance	1023.893		
	Std. Deviation	31.99832		
	Minimum	71.50		
	Maximum	168.80		
	Range	97.30		
	Interquartile Range	52.00		
	Skewness	.338	.717	
	Kurtosis	-.729	1.400	

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.935	9	.530
posttest	.958	9	.774

G. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Vitamin C pada Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
pretest	Mean		148.7333	44.25226
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.6874	
		Upper Bound	250.7792	
	5% Trimmed Mean		142.0148	
	Median		83.8000	
	Variance		17624.363	
	Std. Deviation		132.75678	
	Minimum		18.70	
	Maximum		399.70	
	Range		381.00	
	Interquartile Range		220.45	
	Skewness		.930	.717
	Kurtosis Mean		-.273	1.400
			136.4444	46.57599
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29.0400	
		Upper Bound	243.8489	
	5% Trimmed Mean		128.9049	
	Median		58.9000	
	Variance		19523.908	
	Std. Deviation		139.72798	
	Minimum		1.00	
	Maximum		407.60	
	Range		406.60	
	Interquartile Range		199.80	
	Skewness		1.187	.717
	Kurtosis		.344	1.400

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.879	9	.152
posttest	.844	9	.065

H. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Vitamin C pada Kelompok Perlakuan

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
pretest	Mean		64.0444	22.18793
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.8790	
		Upper Bound	115.2099	
	5% Trimmed Mean		59.4772	
	Median		36.9000	
	Variance		4430.738	
	Std. Deviation		66.56379	
	Minimum		2.30	
	Maximum		208.00	
	Range		205.70	
	Interquartile Range		90.80	
	Skewness		1.372	.717
	Kurtosis		1.802	1.400
	Mean		149.1333	41.48656
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.4652	
		Upper Bound	244.8015	
	5% Trimmed Mean		142.5870	
	Median		112.4000	
	Variance		15490.210	
	Std. Deviation		124.45967	
	Minimum		19.40	
	Maximum		396.70	
	Range		377.30	
	Interquartile Range		167.55	
	Skewness		1.214	.717
	Kurtosis		.854	1.400

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.859	9	.093
posttest	.860	9	.097

I. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Vitamin E pada Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	29.7667	4.75380	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18.8044	
		Upper Bound	40.7289	
	5% Trimmed Mean	29.7185		
	Median	28.9000		
	Variance	203.388		
	Std. Deviation	14.26140		
	Minimum	3.70		
	Maximum	56.70		
	Range	53.00		
	Interquartile Range	13.10		
	Skewness	.121	.717	
	Kurtosis	1.956	1.400	
	Mean	27.0444	5.85321	
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.5469	
		Upper Bound	40.5420	
	5% Trimmed Mean	26.5049		
	Median	28.9000		
	Variance	308.340		
	Std. Deviation	17.55962		
	Minimum	4.60		
	Maximum	59.20		
	Range	54.60		
	Interquartile Range	28.30		
	Skewness	.524	.717	
	Kurtosis	-.114	1.400	

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.937	9	.554
posttest	.947	9	.655

J. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Vitamin E pada Kelompok Perlakuan

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	48.3333	11.60320	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.5763	
		Upper Bound	75.0904	
	5% Trimmed Mean	47.0759		
	Median	37.6000		
	Variance	1211.708		
	Std. Deviation	34.80959		
	Minimum	11.30		
	Maximum	108.00		
	Range	96.70		
	Interquartile Range	57.85		
	Skewness	.897	.717	
	Kurtosis	-.267	1.400	
	Mean	55.5111	11.87692	
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.1229	
		Upper Bound	82.8993	
	5% Trimmed Mean	55.8568		
	Median	77.2000		
	Variance	1269.551		
	Std. Deviation	35.63076		
	Minimum	8.00		
	Maximum	96.80		
	Range	88.80		
	Interquartile Range	64.55		
	Skewness	-.329	.717	
	Kurtosis	-2.053	1.400	

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.878	9	.151
posttest	.838	9	.055

K. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kadar Hemoglobin pada Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	10.5667	.66458	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.0341	
		Upper Bound	12.0992	
	5% Trimmed Mean	10.6741		
	Median	10.9000		
	Variance	3.975		
	Std. Deviation	1.99374		
	Minimum	6.40		
	Maximum	12.80		
	Range	6.40		
	Interquartile Range	2.60		
	Skewness	-1.077	.717	
	Kurtosis	1.292	1.400	
	Mean	10.3889	.65732	
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.8731	
		Upper Bound	11.9047	
	5% Trimmed Mean	10.4043		
	Median	10.5000		
	Variance	3.889		
	Std. Deviation	1.97196		
	Minimum	7.20		
	Maximum	13.30		
	Range	6.10		
	Interquartile Range	3.45		
	Skewness	-.193	.717	
	Kurtosis	-.796	1.400	

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.901	9	.260
posttest	.973	9	.917

L. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kadar Hemoglobin pada Kelompok Perlakuan

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	10.7778	.81014	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.9096	
		Upper Bound	12.6460	
	5% Trimmed Mean	10.9809		
	Median	11.4000		
	Variance	5.907		
	Std. Deviation	2.43042		
	Minimum	4.90		
	Maximum	13.00		
	Range	8.10		
	Interquartile Range	2.15		
	Skewness	-2.067	.717	
	Kurtosis	4.897	1.400	
	Mean	10.7444	.60601	
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.3470	
		Upper Bound	12.1419	
	5% Trimmed Mean	10.8938		
	Median	11.0000		
	Variance	3.305		
	Std. Deviation	1.81804		
	Minimum	6.50		
	Maximum	12.30		
	Range	5.80		
	Interquartile Range	1.95		
	Skewness	-1.817	.717	
	Kurtosis	3.742	1.400	

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.779	9	.012
posttest	.797	9	.019



**Lampiran 14. Hasil Uji Statistik *Paired T-Test* dan *Wilcoxon***

A. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Pengetahuan pada Kelompok Kontrol

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	73.8889	9	10.24017	3.41339
	posttest	72.7778	9	14.60118	4.86706

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	9	.671	.048

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	1.11111	10.83333	3.61111	-7.21613	9.43835	.308	8	.766

B. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Pengetahuan pada Kelompok Perlakuan

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	65.0000	9	15.81139	5.27046
	posttest	82.2222	9	11.75561	3.91854

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	9	.454	.220

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-17.22222	14.81366	4.93789	-28.60901	-5.83544	-3.488	8	.008

C. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Energi pada Kelompok Kontrol

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	83.7222	9	23.86822	7.95607
	posttest	83.1222	9	16.16669	5.38890

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	9	.924	.000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	.60000	10.87727	3.62576	-7.76101	8.96101	.165	8	.873

D. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Energi pada Kelompok Perlakuan

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	81.3667	9	25.40182	8.46727
posttest	89.8667	9	22.75582	7.58527

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	9	.592	.093

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-8.50000	21.89087	7.29696	-25.32681	8.32681	-1.165	8	.278

E. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Protein pada Kelompok Kontrol

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	90.7778	9	27.21019	9.07006
posttest	91.3778	9	32.62134	10.87378

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	9	.708	.033

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-.60000	23.39984	7.79995	-18.58671	17.38671	-.077	8	.941

F. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Protein pada Kelompok Perlakuan

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	103.0556	9	38.44779	12.81593
	posttest	113.4000	9	31.99832	10.66611

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	9	.845	.004

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-10.34444	20.55232	6.85077	-26.14235	5.45347	-1.510	8	.169

G. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Vitamin C pada Kelompok Kontrol

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	148.7333	9	132.75678	44.25226
	posttest	136.4444	9	139.72798	46.57599

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	9	.657	.055

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	12.28889	113.05987	37.68662	-74.61662	99.19440	.326	8	.753

H. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Vitamin C pada Kelompok Perlakuan

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	64.0444	9	66.56379	22.18793
	posttest	149.1333	9	124.45967	41.48656

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	9	.561	.116

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-85.08889	103.11200	34.37067	-164.34778	-5.82999	-2.476	8	.038

- I. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Vitamin E pada Kelompok Kontrol

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	29.7667	9	14.26140	4.75380
posttest	27.0444	9	17.55962	5.85321

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	9	.610	.081

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	2.72222	14.36861	4.78954	-8.32247	13.76691	.568	8	.585

- J. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Konsumsi Vitamin E pada Kelompok Perlakuan

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	48.3333	9	34.80959	11.60320
posttest	55.5111	9	35.63076	11.87692

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	9	.724	.028

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-7.17778	26.19340	8.73113	-27.31181	12.95626	-.822	8	.435

K. Hasil Uji *Paired T-Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kadar Hemoglobin pada Kelompok Kontrol

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	10.5667	9	1.99374	.66458
	posttest	10.3889	9	1.97196	.65732

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	9	.864	.003

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	.17778	1.03293	.34431	-.61620	.97176	.516	8	.620

L. Hasil Uji *Wilcoxon* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kadar Hemoglobin pada Kelompok Perlakuan

**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	5 <sup>a</sup>	20.00
	Positive Ranks	2 <sup>b</sup>	8.00
	Ties	2 <sup>c</sup>	
	Total	9	

- a. posttest < pretest
- b. posttest > pretest
- c. posttest = pretest

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	posttest - pretest
Z	-1.016 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.310